

**SKRIPSI**

**ANALISIS SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS  
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR  
PT.BUKIT SEJAHTERA KAB.GOWA**

oleh

**HASMIDAH  
10572 04608 13**



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**ANALISIS SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS  
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR  
PT.BUKIT SEJAHTERA KAB.GOA**

**OLEH**

**HASMIDAH  
10572 04608 13**

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi strata satu Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO**

“Wisuda setelah 11 semester adalah kesuksesan yang tertunda”.

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”(Thomas Alva Edison)

### **“KUPERSEMBAHKAN”**

*“karya sederhana ini sebagai tanda baktiku kepada orang tuaku  
Serta seluruh keluarga tercinta dan orang-orang yang senantiasa menyayangi,  
Berdoa dengan tulus  
Dan serta memberikan yang terbaik  
Serta selalu mengharapkan suksesanku  
Doa.....,Pengorbanan.....,Nasehat.....,serta kasih sayang  
Yang tulus menunjang suksesanku  
Dalam menggapai cita-cita”*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Analisis Solvabilitas dan Rentabilitas pada Perusahaan Kontraktor PT. Bukit Sejahtera di Kabupaten Gowa**

Nama Mahasiswa : **HASMIDAH**

NIM : **10572 04608 13**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat, tanggal 08 Februari 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Drs. H. Sultan Sarda, M.M.**  
NIDN: 0015075903

**Samsul Rizal, S.E., M.M.**  
NIDN: 0907028401

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Jurusan Manajemen



**Ismail Rasulong, S.E., M.M.**  
NBM: 903 078

**Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M.**  
NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**








Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **HASMIDAH**, NIM: **10572 04608 13**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 0001/2019 M, tanggal 03 Jumadil Akhir 1440 H/08 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Februari 2019

Panitia Ujian :

Pengawas Umum	: Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (Rektor Unismuh Makassar)	
Ketua	: Ismail Rasulong, SE., M.M. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	
Sekretaris	: Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M. (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	
Penguji	: 1. Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M.	
	2. M. Hidayat, SE., M.M.	
	3. Sitti Marhumi, S.E., M.M.	
	4. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.	

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, S.E., M.M.**  
NBM: 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASMIDAH

Stambuk : 10572 04608 13

Jurusan : Manajemen

Dengan Judul : Analisis Solvabilitas dan Rentabilitas pada Perusahaan  
Kontraktor PT. Bukit Sejahtera di Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Hasmidah

Diketahui Oleh :

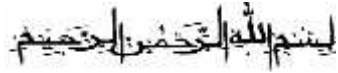
Dekan Fakultas Ekonomi

Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM : 903078

Ketua Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE, MM  
NBM : 1085576

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, karena rahmat dan hidayat-Nyalah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Skripsi ini disusun dengan Judul “Analisis Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Perusahaan Kontraktor PT.Bukit Sejahtera”, dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari Dosen Pembimbing, maka selayaknya pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing yaitu Bapak Drs. H.Sultan Sarda,MM sebagai pembimbing I dan Bapak Samsul Rizal,SE.,MM sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan dan membimbing untuk menyatuhkan wahana sehingga terwujudnya Skripsi ini.

Teriring ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan Ibunda yang tercinta atas segala jerih payah, dorongan dan doanya demi mencapai keberhasilan penulis dalam penempuh cita-cita.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, Se.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong,SE.,MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid ,SE.,MM Selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisanis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen pada Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuah - Makassar) yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
5. Para sahabat-sahabatku Sitti Mariana, Syamsinar,Tyti nurwahida, Mutmainna ,muh Fajar , A.sinrang dan Sukriadi, yang menjadi penggugah semangat dan memberi motivasi sejak awal hingga akhir penulis skripsi terimah kasih yang tulus atas bantuan dan kebersamaan selama ini.
6. Bapak Pimpinan Perusahaan Kontraktor PT.Bukit Sejahtera beserta staf/karyawan yang telah bersedia menerima dan memberikan data/informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan pembahasan Skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa utamanya yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.



Akhirnya, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Alma Mater.

Makassar, 2018

Penulis

## **ABSTRAK**

**HASMIDAH, Tahun 2013 . Analisis Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada perusahaan Kontraktor PT.BukitSejahtera Di Kabupaten Gowa**, Program studimanajemen,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pebimbing I Sultan Sarda danpebimbing II Samsul Rizal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat solvabilitas dan rentabilitas pada perusahaan kontraktor PT.Bukit Sejahtera tahun anggaran 2016 sampai dengan tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah dengan menyediakan laporan keuangan yang di peroleh dari perusahaan yang bersangkutan yang meliputi neraca,laba rugi dan melakukan analisis laporan keuangan dengan ratio keuangan meliputi ratio solvabilitas dan ratio rentabilitas selama tahun 2016-2017. Tehnik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung presentase rasio solvabilitas dan rentabilitas pada perusahaankontraktor PT. Bukit Sejahtera melalui. Data keuangan yang langsung di peroleh dari perusahaan.Berdasarkan hasil penelitian ini di ketahui bahwa selama dua tahun ini mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan meskipun keuntungan ini sangat sedikit namun mempengaruhi perusahaan sehingga perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya maka presentase yang di peroleh pada tahun 2016 yaitu 3,265% dan tahun 2017 sebesar 30,795%.

**Kata Kunci : Analisis Solvabilitas Dan Rentabilitas**

## **ABSTRACT**

**HASMIDAH, 2013.Solvability Analysis and Rentability at PT. Bukit Sejahtera Contractor company in Gowa Regency**, Student study program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by the first supervisor of Sultan Sarda and supervising II Samsul Rizal.

This study aims to find out and analyze the level of solvency and profitability in the contracting company PT. Bukit Sejahtera for the 2016 budget year until 2017. The type of research used in the research is case study research with quantitative descriptive approach. Data processed is by providing financial statements obtained from the company concerned which includes the balance sheet, profit and loss and analyzing financial statements with financial ratios including solvency ratios and profitability ratios during 2016-2017 The calculation technique used in the study is to calculate the percentage of solvency and profitability ratios in PT. Bukit Sejahtera through. Financial data that is directly obtained from the company. Based on the results of this study, it is known that over the past two years there has been an increase in profitability even though this profit is very small but affects the company so that the company can pay off its short-term debt, which is 3.265% and 2017 amounting to 30.795%.

**Keywords:** Solvability Analysis and Rentability

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ANTRACK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Dan Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	5
B. Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	13
C. Metode Dan Tehknik Analisis Laporan Keuangan .....	16
D. Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
E. Pengertian Solvabilitas.....	21
F. Pengertian Rentabilitas .....	23
G. Kerangka Fikir.....	25
H. Hipotesis .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	

A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
B. Tehknik Pengumpulan Data .....	27
C. Jenis Dan Sumber.....	28
D. Definisi Operasional .....	29
E. Metode Analisis.....	29
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
B. Struktur Organisasi .....	34
C. Analisis Kinerja Keungan Perusahaan .....	39
D. Analisis Ratio solvabilitas .....	45
E. Analisis Ratio Rentabilitas.....	47
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b>	
1 Neraca Perusahaan per 31 Desember 2016 .....	40
2 Neraca Perusahaan Per 31 Desember 2017 .....	41
3 Laporan Rugi Laba Perusahaan Per 31 Desember 2016.....	42
4 Laporan Rugi Laba Perusahaan Per 31 Desember 2017.....	42
5 Tabel Neraca Perusahaan 2016-2017 .....	49
6 Tabel Neraca Perusahaan 2016-2017 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
<b>GAMBAR 1</b> Kerangka Fikir.....	26
2 Struktur Organisasi.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk mengembangkan suatu perusahaan diperlukan pembukuan atau pencatatan sebagai sumber informasi yang mempunyai peranan penting dalam memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Biasanya gambaran keuangan tersebut pada setiap periode akuntansi dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai produk akhir dari suatu kegiatan perusahaan. Laporan keuangan tersebut biasanya dalam bentuk neraca serta perhitungan laba rugi atau laporan rugi laba, di samping itu terdapat pula laporan laba yang ditahan dalam suatu periode tertentu.

Selanjutnya, perusahaan yang selalu berpatokan pada neraca, karena menggambarkan tentang posisi atau kekayaan, hutang dan modal, perhitungan rugi laba atau laporan rugi laba, akan memperlihatkan perubahan posisi keuangan untuk suatu periode tertentu. Sedangkan laporan rugi laba yang ditahan merupakan laporan perubahan posisi keuangan yang berasal dari kegiatan usaha sesuatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Dengan demikian, tujuan penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan usaha perusahaan. baik pihak interen maupun pihak eksteren perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam peramalan dan pengambilan keputusan ekonomi, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Dengan dasar itulah pos-pos yang terdapat



dalam laporan keuangan harus disusun secara baik dan sistematis sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim diterima umum. Untuk itu, laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan bahan pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan dan sebagai alat untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu.

Untuk menganalisis berdasarkan solvabilitas dan rentabilitas perusahaan yang selalu berpatokan pada neraca dan adakalanya dibutuhkan laporan rugi laba serta laporan perubahan modal untuk mengetahui perkembangan aktivitas perusahaan utamanya pengelolaan keuangan, sehingga dapat diketahui sampai sejauhmana tingkat perputarannya. Jika perputarannya cukup lancar, maka tingkat keuntungan yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan yang berkesinambungan.

Neraca adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk menyajikan hasil analisisnya kepada pihak-pihak yang memerlukan data atau informasi tentang perusahaan yang bersangkutan, sehingga pihak-pihak tersebut dapat mengambil keputusan tentang kebijaksanaan atau langkah apa yang akan diambil. Dalam pembahasan penulisan ini dititik beratkan kepada mengukur kinerja keuangan, karena rasio ini menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan untuk menyediakan alat-alat yang likwid guna menjamin pengembalian hutang-hutang jangka pendek tepat pada waktunya dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan atau ditanamkan. Pada keadaan ini sangat diperlukan oleh para kreditur, bank atau calon-calon kreditur, baik sebagai

ukuran kemampuan pengembalian pinjamannya atau ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Berdasarkan hal tersebut di atas yang mendorong penulis untuk menelaah kinerja keuangan yang ditinjau dari beberapa aspek dalam solvabilitas dan rentabilitas pada perusahaan kontraktor PT.Bukit Sejahtera, karena perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor dan pekerjaan borongan bangunan dalam segala bentuk dan model melalui property atau real state yang dapat disesuaikan dengan bistek. Di samping itu titik permasalahan yang dibahas yaitu bagaimana mengelola dan analisa hutang jangka panjang untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya perusahaan dianggap normal terhadap penggunaan keuangan, sehingga penulis memilih obyek penelitian tersebut.

Bertitik dari uraian di atas, maka salah satu kasus yang ingin penulis kemukakan yaitu masalah solvabilitas dan rentabilitas pada PT.Bukit Sejahtera Gowa yaitu bergerak dalam bidang jasa kontraktor, dengan judul "*Analisis Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Perusahaan Kontraktor PT. Bukit Sejahtera Kabupaten Gowa*"

## **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang rumusan masalah adalah ."Bagaimana tingkat solvabilitas dan rentabilitas kontraktor PT.Bukit Sejahtera"

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat solvabilitas dan rentabilitas perusahaan PT.Bukit Sejahtera

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis sebagai bahan masukan kepada perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan solvabilitas dan rentabilitas perusahaan kontraktor PT.Bukit Sejahtera Di Kab.Gowa
2. Manfaat teoritis penelitian ini di harapkan akan bermanfaat dalam berikan informasi keuangan khususnya dalam mengenai solvabilitas dan rentabilitas dan nantinya di harapkan dapat memberikan pemikiran dan kajian dalam penelitian civitas akademika

## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

**A. Pengertian dan Jenis-Jenis Laporan Keuangan** erat dengan bidang akuntansi yang pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisa

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Analisa laporan keuangan perusahaan berkaitan, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lainnya dengan aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang dan jasa.

Untuk lebih jelasnya analisa laporan keuangan menurut Djarwanto, Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan, (2013: 1), menyatakan bahwa kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan.

Pengertian di atas sebagai informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan yang berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan. Pimpinan perusahaan, dengan mengadakan analisa laporan keuangan pada suatu perusahaan akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan dari hasil yang dicapai baik pada analisa laporan keuangan yang dicapai maupun keberhasilan dan kegagalan pada waktu lalu. Laporan keuangan memang penting untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan.

Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri. Dan laporan perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana.

Neraca menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), hutang kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang dan modal sendiri (kelebihan aktiva di atas hutang).

Laporan laba rugi perusahaan memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang-barang atas jasa-jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan.

Laporan merupakan bagian dari pada laba perusahaan yang ditahan, yaitu untuk digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan penambahan suatu analisa perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan laporan modal sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseroan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal pemilik atau pemilik selama periode tertentu, agar perusahaan ini ada penambahan modal tertentu.

Laporan perubahan posisi keuangan memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana

modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

Kalau menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2005: 12) menyatakan bahwa laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban sedemikian rupa, sehingga :

1. Memenuhi keperluan untuk :
  - a. Memberikan informasi tentang keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.
  - b. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi laporan keuangan dan perubahan-perubahan bersih perusahaan.
  - c. Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
  - d. Menyajikan informasi yang diperlukan mengenai suatu perubahan dalam harta dan kewajiban serta mengungkapkan lain-lain informasi yang sesuai dengan keperluan para pemakai.
2. Mencapai mutu sebagai berikut :
  - a. Relevan
  - b. Jelas dan dapat dimengerti
  - c. Dapat diuji kebenarannya
  - d. Mencerminkan keadaan perusahaan
  - e. Dapat dibandingkan
  - f. Lengkap
  - g. Netral.

### 3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik intern maupun ekstern, maka pada akhir periode akuntansi atau apabila diperlukan perusahaan menyusun laporan keuangan.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan perusahaan, sebagai berikut :

#### 1. Neraca

Untuk memberikan lebih jelas mengenai pengertian neraca oleh Basu Swastha, *Analisa Pembelanjaan Perusahaan*, (2002: 320) bahwa neraca adalah laporan keuangan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat. Dalam neraca tercantum jumlah kekayaan, jumlah utang dan modal sendiri dari sebuah perusahaan, dan jumlah kekayaan terlihat pada laporan aktiva yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud.

Sedangkan utang dan modal sendiri terlihat pada passiva yang terdiri dari hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

#### 2. Laporan rugi laba

Laporan rugi laba perusahaan tidak semua informasi keuangan yang penting tercantum dalam neraca. Di dalam neraca tidak terkandung informasi tentang penghasilan dan biaya dari sebuah perusahaan. Laporan yang dapat memberikan informasi tentang penghasilan dan biaya yang dinamakan laporan keuangan.

Zaki Baridwan, *Analisa Neraca* (2000: 81) bahwa laporan perhitungan rugi laba adalah laporan perhitungan rugi laba adalah laporan tentang hasil usaha perusahaan atau penghasilan biaya yang diakui perusahaan selama satu periode tertentu.

Sesuai dengan definisi di atas disimpulkan bahwa penghasilan adalah imbalan yang diperoleh sehubungan dengan pemberian pinjaman atau pemberian dalam bentuk lain, seperti pemberian dalam bentuk natural. Sedangkan yang dimaksud dengan biaya adalah semua pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan baik pengeluaran-pengeluaran untuk mendapatkan suatu aktiva ataupun pengeluaran karena pemberian fasilitas-fasilitas lain.

Biaya itu banyak macamnya antara lain, biaya listrik, biaya telepon, biaya angkut, biaya perjalanan serta masih banyak lagi biaya yang lain.

### 3. Laporan perusahaan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan atau laporan aliran dana, atau disebut juga laporan sumber dan penggunaan dana dapat dimasukkan sebagai pelengkap dalam laporan keuangan.

Adapun tujuan dari laporan perusahaan posisi keuangan ini terutama adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan aktiva lancar dan utang lancar. Jadi titik berat dari laporan ini adalah pada sumber dan penggunaan modal untuk suatu periode.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa analisa laporan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu siklus akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu bahan informasi analisa laporan keuangan yang perlu juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* untuk diketahui publik dan dapat juga sebagai indikator kesuksesan suatu perusahaan.



a. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Untuk memenuhi kepentingan pemakai laporan keuangan yang meliputi investasi sekarang dan investasi potensial, karyawan, pemberian pinjaman perusahaan dan kredit usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga dan masyarakat yang terorganisir. Dalam menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka laporan keuangan bank harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, agar analisis mempunyai perbandingan, maka muncul Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan komitmen dan kontijensi
3. Laporan laba rugi
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan.
6. Laporan perubahan modal

Laporan keuangan mempunyai fungsi dan kegunaan dalam penyampaian informasi yang akurat dan efektif untuk kepentingan pemakai laporan keuangan.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 31) menyatakan bahwa seluruh penyerahan laporan keuangan bank harus daftar mata uang rupiah. Dalam hal ini bank memiliki aktiva kewajiban komitmen serta kontijensi dalam valuta asing harus disajikan ke dalam mata uang rupiah dengan harus menggunakan kurs tengah yang

berlaku pada tanggal laporan. Untuk modal yang disetor valuta asing dijabarkan dengan menggunakan kurs konversi Bank Indonesia pada saat modal disetor. Adapun yang dimaksud dengan kurs tengah adalah kurs jual beli dari Bank Indonesia dibagi dua pada saat tanggal laporan.

Selanjutnya asumsi dasar penyusunan laporan keuangan disusun atas dasar akurat. Dengan dasar ini transaksi dan peristiwa lain diakui saat kejadian dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Laporan yang disusun secara akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang memprestasikan kas yang akan diterima di masa depan.

#### c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan akuntansi Indonesia (1999: 121) memberikan informasi tentang posisi keuangan kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebahagian besar kalangan penggunaan laporan dalam rangka keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas suatu penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang memungkinkan dibutuhkan pemakai dalam hal

pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum dapat menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Selanjutnya, tujuan laporan menurut APB Statements Nomor 4 berjudul dikutip oleh Syafri Syafif Harahap, Analisa Laporan Keuangan (1999: 98), mengatakan bahwa laporan ini bersifat deksriptif dan laporan ini banyak mempengaruhi studi-studi berikutnya tentang tujuan laporan keuangan. Dalam laporan keuangan ini berujuan laporan keuangan digolongkan, sebagai berikut :

1. Tujuan khusus

khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar Tujuan dan sesuai dengan GAAP.

2. Tujuan umum

Adapun tujuan umum laporan keuangan, sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud :
  1. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
  2. Untuk menunjukkan posisi keuangan investasinya
  3. Untuk menilai kemampuannya dalam menyelesaikan utang utangnya
  - 4 .Menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaan yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.

- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud :
- 1) Memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham.
  - 2) Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada kreditur, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan.
  - 3) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi kemampuan perencanaan dan pengawasan.
  - 4) Menunjukkan tingkat kemampuan perubahan mendapatkan laba dalam jangka panjang.
- c. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan menghasilkan laba
- d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

## **B. Pengertian Analisa Rasio Keuangan**

Analisa penilaian terhadap kinerja keuangan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Tujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan di dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah masa yang akan datang dan untuk menentukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Misalnya analisa internal yang dilakukan oleh karyawan

perusahaan dengan tujuan penilaian likuiditas perusahaan atau penilai penyelenggaraan-penyelenggaraan perusahaan di masa lalu.

Analisa rasio financial juga berasal dari luar perusahaan sebagian usaha untuk menentukan keandalan kredibilitas perusahaan atau potensi industri. Dari manapun analisa berasal alat yang digunakan pada dasarnya sama. Rasio finansial merupakan alat utama dalam analisa keuangan, karena dapat dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Dalam implementasi analisa rasio finansial terhadap kerja keuangan biasanya terdapat dua metode analisis yang di gunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan.

Menurut apa yang dijelaskan oleh munawir (2010) sebagai berikut :

1. Analisis horizontal

Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga di ketahui perkembangannya. analisis horizontal biasa juga disebut metode analisis dinamis

2. Analisis vertikal

Analisis pertikal adalah apabila laporan keuangan yang di analisis hanya meliputi satu atau satu saat saja. yaitu dengan memperbandingkan pos yang satu dengan pos yang lainya dalam laporan keuangan tersebut. analisis vertical biasa juga disebut sebagai metode analisis yang statis.

Menurut kasmir(2012:31) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut subramayam (2012:79) laporan keuangan adalah produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standard an aturan akutansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.

Menurut Martono dan Agus, (2009) ada 4 jenis rasio yang di gunakan untuk kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. rasio likuiditas (liquidity ratio), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dan hutang lancar
2. rasio aktivitas (activity ratio) atau juga disebut dengan rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya
3. rasio leverage financial (financial leverage ratio) yaitu, rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari utang (pinjaman)
4. rasio keuntungan (profitability ratio) atau rentabilitas yaitu, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Ratio financial tersebut bukan saja dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan tetapi juga oleh pihak luar dalam hal ini investor atau calon kreditur. Bagi pimpinan perusahaan berkepentingan terhadap ratio-ratio keuangan tersebut untuk memperoleh gambaran tentang kelemahan dan kekuatan yang dihadapi sehingga perencanaan dan penanggulangannya dapat dipikirkan, sedangkan bagi investor dengan ratio dapat dijadikan pegangan apakah akan membeli saham yang ditawarkan perusahaan tersebut atau tidak.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa mengadakan analisis financial sangat penting artinya baik terhadap perusahaan sendiri maupun terhadap investor atau calon kreditur. Untuk memudahkan dalam usaha mengetahui apakah suatu

perusahaan mengerjakan sumber-sumber dananya secara efisien atau tidak maka ada beberapa ratio yang dapat digunakan.

### **C. Metode dan Tehnik Analisa Laporan Keuangan**

Perusahaan berusaha untuk meningkat tingkat laba, karena solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dan seandainya perusahaan dilikuidir/dibubarkan. Apabila perusahaan mampu membayar seluruh hutang-hutangnya bilamana dilikuidir/ dibubarkan maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan solvabel. Tetapi sebaliknya bilamana perusahaan tidak mampu membayar seluruh hutang-hutangnya baik berupa jangka pendek maupun jangka panjang bila dilikuidir, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan insolvel atau tidak solvabel.

#### **1. Solvabilitas**

Suatu perusahaan dapat diketahui melalui neraca perusahaan yang bersangkutan dan perhitungan pada tingkat solvabilitas dengan memperhatikan struktur modal yang dimiliki perusahaan yaitu hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Total assets suatu perusahaan adalah jumlah seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdapat pada sebelah debet suatu neraca atau pada bagian atas suatu debet. Perlu diperhatikan, bahwa di dalam total assets ini, tidak diperhitungkan aktiva yang bersifat inmaterial (tidak nyata), sedangkan total debt pada suatu perusahaan adalah sejumlah hutang perusahaan, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Net worth adalah jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang mencakup modal, saham, cadangan, surplus dan lain-lain. Pengertian lain net worth adalah selisih antara jumlah hutang perusahaan dikurangi dengan total assets. Sedangkan net worth to debt ratio yang normal adalah 100% yang berarti bahwa jumlah hutang sama dengan jumlah modal sendiri.

## 2. Profitabilitas

Mengukur prestasi perusahaan, analisa profitabilitas/ rentabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Pada prinsipnya bahwa setiap perusahaan menginginkan prestasi yang baik sehingga akan memberikan gambaran sampai sejauh mana hasil yang telah dicapainya. Analisa ratio profitabilitas juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana, mengenai hasil akan profitabilitas dapat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta.

Untuk jelasnya mengenai profitabilitas maka dapat dilihat pendapat para ahli antara lain, Alex S. Nitisemito, *Pembelajaan Perusahaan*, (2013: 112) mendefinisikan rentabilitas sebagai berikut : Rentabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan persen.

Selanjutnya Erwan Dukat, *Analisa Laporan Keuangan*, (2004 : 121) mengemukakan bahwa rentabilitas diukur dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijaksanaan deviden yang dapat menguntungkan sementara pada yang bersamaan mampu untuk menunjukkan adanya suatu kenaikan modal yang stabil dan mantap.



Dengan demikian pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ratio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba.

Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, (2002: 198) mendefinisikan ratio- ratio profitabilitas sebagai berikut : Ratio profitabilitas yaitu ratio-ratio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.

Dari uraian dan defenisi yang dikemukakan para ahli maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan rentabilitas adalah prosentase yang dicapai suatu perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase, setelah membandingkan antara hasil yang telah dicapai dengan dasarnya modal yang digunakan. Semakin besar prosentase atas perbandingan tersebut semakin tinggi prestasi keuangan yang dicapai untuk perusahaan tersebut, demikian pula sebaliknya.

Dengan mengetahui rentabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan hal ini akan memberi gambaran sejauh mana efisiensi dan efektivitas yang dicapai perusahaan atas penggunaan dana tersebut.

Untuk perhitungan-perhitungan ukuran profitabilitas, mengukur penjualan untuk menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan yaitu :

- a. Gross profit margin adalah merupakan ratio keuntungan (profitabilitas ratios), ratio ini dapat diukur efisiensi laba kotor yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah penjualan yang artinya setiap penjualan menghasilkan laba kotor sebesar hasil perbandingan tersebut.

Untuk gross profit margin adalah dengan membandingkan laba kotor (penjualan netto - COGS atau harga pokok) dengan penjualan bersih pada periode yang sama, dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Tinggi rendahnya gross profit margin dipengaruhi oleh tinggi rendahnya penjualan dan harga pokok penjualan.

- b. Operating profit margin adalah kemampuan penjualan untuk menghasilkan laba operasi (operating profit).

Operating profit margin dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan netto (setelah dikurangi biaya penjualan, administrasi dan umum). Ratio ini dapat mengukur efisiensi laba bersih operasi dari setiap rupiah penjualan dengan kata lain laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan menghasilkan laba operasi sebesar hasil perbandingan tersebut.

Adapun formulasi digunakan untuk mengukurnya sebagai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Laba Operasi}} \times 100\%$$

Penjualan yang tinggi belum tentu mengakibatkan profit margin yang tinggi demikian pula sebaliknya, akan tetapi hal ini dipengaruhi oleh tinggi rendahnya biaya-biaya operasi (biaya penjualan, administrasi dan umum) dan harga pokok penjualan dari barang atau jasa tersebut oleh karena itu dengan membandingkan operating profit margin antara beberapa periode yang berurutan akan dapat dilihat kecenderungan harga pokok penjualan dan perubahan biaya operasi dari perusahaan tersebut.

#### **D. Pengertian Kinerja Keuangan**

Tinjauan struktur keuangan suatu perusahaan dalam kegiatan hubungannya dengan profitabilitas adalah merupakan kebijaksanaan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena profitabilitas muncul sebagai akibat dari kebijaksanaan kinerja keuangan dalam hal memperoleh dana atau modal untuk membiayai kegiatan perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (2002: 2) bahwa kinerja keuangan meliputi semua aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Definsi kinerja keuangan yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan meliputi usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menarik dan mengumpulkan dana beserta modal dengan biaya yang rendah dan dengan syarat yang menguntungkan serta secara efisien dan efektif.

Sebagai bagian dan ilmu ekonomi, sesungguhnya kinerja keuangan itu merupakan prinsip-prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan dan secara luas kinerja keuangan tersebut menyangkut berbagai aspek sehingga keputusan kinerja keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga bahkan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Jadi pengertian kinerja keuangan tersebut dapat disimpulkan kinerja keuangan bukan saja bagaimana mendapatkan laba akan tetapi juga bagaimana penggunaan dana sehingga efisien dan efektif. Efisien yang dimaksud adalah perbandingan terbaik antara input dengan output dan antara daya usaha dan hasil

yang dicapai. Penggunaan efektif adalah usaha pencapaian prestasi yang sebesar-sebesarnya dari suatu kegiatan.

Kinerja pada suatu perusahaan sebenarnya aktivitas dalam melakukan pekerjaan apapun sesuai tugas masing-masing karyawan, untuk memberikan gambaran mengenai kinerja oleh para ahli di bawah ini.

Oleh Suad Husnan, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, (2001, 236), menyatakan bahwa kinerja itu bagaimana memberdayakan sesuatu untuk dapat menghasilkan sesuatu barang dan jasa.

#### **E. Pengertian Solvabilitas**

Perusahaan yang bonafit dan dapat mengimbangi seluruh hutang-hutangnya, maka perusahaan tersebut dapat berkelanjutan. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang seandainya perusahaan dilikuidir/dibubarkan. Apabila perusahaan mampu membayar seluruh hutang-hutangnya bilamana dilikuidir/ dibubarkan, maka perusahaan dikatakan bahwa dalam keadaan solvabel. Tetapi sebaliknya bilamana perusahaan tidak mampu membayar seluruh hutang-hutangnya baik berupa jangka pendek maupun jangka panjang bila dilikuidir, maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan insolvabel atau tidak solvabel.

Kemampuan suatu perusahaan dapat diketahui melalui neraca suatu perusahaan yang menunjukkan posisi aktiva lancar, aktiva tetap dan kewajiban

jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang dapat dianalisa untuk mengetahui perusahaan tersebut solvalbel atau insolvabel.

Solvabilitas suatu perusahaan, oleh Anonin Standar Akuntansi Keuangan, (2006: 122) dapat diketahui melalui neraca perusahaan yang bersangkutan dan perhitungan pada tingkat solvabilitas menggunakan dua macam ratio, yaitu :

$$a. \text{ Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Debt}} \times 100\%$$

Total assets suatu perusahaan adalah jumlah seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdapat pada sebelah debet suatu neraca atau pada bagian atas suatu debet. Perlu diperhatikan, bahwa di dalam total assets ini, tidak diperhitungkan aktiva bersifat imaterial (yang tidak nyata), kalau total debt pada suatu perusahaan adalah sejumlah hutang perusahaan, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan rumus dibawah ini.

$$b. \text{ Net Worth to debt ratio} = \frac{\text{Net Worth}}{\text{Total Debt}} \times 100\%$$

Net worth adalah jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang mencakup modal, saham, cadangan, surplus dan lain-lain. Pengertian lain net worth adalah selisih antara jumlah hutang perusahaan dikurangi dengan total assets. Sedangkan net worth to debt ratio yang normal adalah 100% yang berarti bahwa jumlah hutang sama dengan jumlah modal sendiri.

## **F. Pengertian Rentabilitas**

Erwin Dukat, Analisis Kinerja Keuangan, (2006, 12) rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan

dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase. Pada tingkat rentabilitas mencerminkan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, ini berarti bahwa tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan efisiensi yang tinggi pula.

Cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran-ukuran efisiensi yang merupakan cara yang baik, sebab suatu perusahaan akan sulit meningkatkan rentabilitasnya tanpa kenaikan efisiensinya. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua kenaikan rentabilitas akan mencerminkan naiknya efisiensi, sebab dapat pula terjadi sebaliknya. Misalnya rentabilitas perusahaan naik, pada saat itu perusahaan sering mengalami pemogokan buruhnya, dan kerusakan-kerusakan mesin, setelah diselidiki, ternyata kenaikan rentabilitasnya dipengaruhi oleh harga jual yang kebetulan dapat diperoleh karena datangnya barang-barang saingannya terlambat, disebabkan karena adanya pemogokan yang tak terduga, guna melihat efisiensi penggunaan dana yang di tanamkan ke dalam perusahaan mengutamakan untuk memaksimalkan laba.

Perusahaan berusaha untuk menaikkan rentabilitasnya dapat saja meningkatkan laba yang relatif rendah akan memberikan rentabilitas yang tinggi, alternatif semacam inilah pimpinan perusahaan akan menggunakan dana yang ada seefisien mungkin.

Untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan, dapat menggunakan tiga macam cara, oleh Lukman, Analisa Laporan Keuangan, (2001 : 257) adalah sebagai berikut :

$$a. = \frac{\text{Earning before interest and taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sampai sejauhmana modal yang di investasikan pada seluruh assets yang ada dalam perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan sebelum dikurangi bunga dan pajak.

$$b. \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Ratio ini untuk melihat antara net profit (laba bersih) setelah dikurangi bunga dan pajak yang dibagi dengan dengan total assest.

$$c. \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Work}} \times 100$$

Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat kemampuan modal sendiri untuk memperoleh laba. Namun untuk mengetahui tingkat batas kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba, dapat pula digunakan rasio antara net operating in come dengan net sales, maka perbandingan tersebut dinyatakan dalam prosentase, yaitu :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100$$

## G. Kerangka Pikir

PT.Bukit Sejahtera Gowa sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor (borongan) bangunan permanent baik lantai biasa maupun yang berlantai dua dan tiga sebagai obyek penelitian. Dengan menggunakan hutang jangka panjang (solvabilitas) yang diharapkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan dapat meningkat (rentabilitas), dianalisis melalui solvabilitas dan Net Worth to debt ratio serta rentabilitas perusahaan untuk mengharapkan keuntungan

yang tinggi, sehingga analisa digunakan *Pofit Margin Net Operationg In Come dibagi dengan dengan Net Sales*.

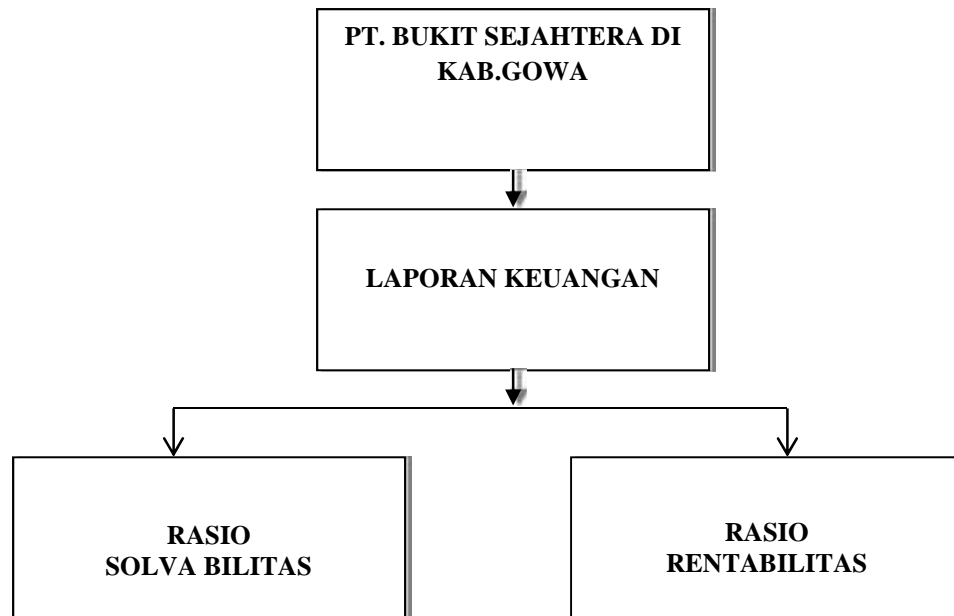
Perusahaan kontraktor PT.Bukit Sejahtera Gowa dengan menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman jangka panjang. Modal sendiri berasal dari modal yang disetor perusahaan dalam bentuk modal saham dan berupa cadangan, sedangkan hutang berasal dari pinjaman dari bank yang dianggap sebagai modal asing.

Struktur modal yang diharapkan adalah struktur modal yang optimal, artinya struktur modal yang mampu melaksanakan *rate of return equity*, sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Analisa perusahaan dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dengan jumlah modal sendiri perusahaan pada penelitian digunakan untuk mengetahui struktur modal atau sumber pembelanjaan yang menguntungkan perusahaan.

Adapun kerangka pikir yang telah diuraikan dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:





*Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir*

#### **H. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan telah dikemukakan, hipotesis yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut :

*"Diduga bahwa tingkat solvabilitas dan rentabilitas pada perusahaan Kontraktor PT.Bukit Sejahtera semakin stabil".*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kab.Gowa JL.Palangga Raya,Blok A No.,1 yaitu Kontraktor PT.Bukit Sejahtera. yang dijadikan sebagai obyek penelitian penulis. Waktu penelitian dan penulisan diperkirakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

Penulis mengumpulkan data serta keterangan yang di perlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka digunakan metode penelitian studi kasus (*Case study method*) dan pengumpulan data melalui penlitian, sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telaah secara langsung terhadap beberapa buku sebagai bahan pustaka, serta karangan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah yang di atas. Dan dapat ditambah pula bahan kuliah yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.
2. Penelitian lapangan ( field reserch ), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada obyek penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk mengumpulkan data lapang yang diperlukan,digunakan tehnik/ metode, sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa staf yang langsung menangani bidang keuangan
- c. Dokumentasi merupakan suatu pegumpulan data dengan cara mengambil dokumentasi, data-data dari catatan keuangan yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui arsip-arsip atau dokumen-dokumen dari lembaga yang diteliti, dokumentasi yang akan diambil yaitu berbentuk rekaman atau foto

### **C. Jenis dan Sumber Data**

- a. Jenis Data
  1. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.
  2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil perusahaan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis.
- b. Sumber Data
  1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut untuk disesuaikan dengan bahasan skripsi ini, antara lain data keuangan, yaitu neraca dan rugi laba.

2. Data sekunder, yaitu data bersumber dari perusahaan sejenis ataupun dari instansi/jawatan yang terkait untuk melengkapi data/informasi sehubungan pembahasan skripsi ini.

#### **D. Definisi Operasional**

Defnisi Konsep yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor pada umumnya ikut tender, jika memenangkan tender baru bisa melaksanakan pekerjaan.
2. Sumber modal adalah pembelanjaan perusahaan yang diperoleh melalui modal sendiri dan modal pinjaman.
3. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rentabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.
5. Struktur modal adalah pembelanjaan permanent yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan yang dapat mencerminkan keseimbangan untuk perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.
6. Struktur modal yang optimal adalah perpaduan antara modal pinjaman dan modal sendiri yang dapat dimaksimalkan dalam penggunaan oleh perusahaan itu sendiri.

## E. Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca, laporan rugi-laba dan jumlah tenaga kerja selama tahun 2016-2017
2. Melalui analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, meliputi:
  - a. rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

### 1. rentabilitas ekonomi/return on assets (ROA)

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba berikut.

$$ROA = \frac{EAT}{TotalAktiva} \times 100$$

Sumber: Harahap (2008)

### 2. rentabilitas modal sendiri/return on equity (ROE)

yaitu rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (EAT) dari penggunaan modal sendiri (saham) terhadap kegiatan perusahaan, dapat di hitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Sumber: Harahap (2008)

- b. rasio solvabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban apabila perusahaan di likuiditas (harahap, 2007:303)

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang di gunakan adalah:

1. Rasio total hutang assets (total debt to total assts ratio)

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}}$$

2. Rasio tital hutang terhadap equitas (total to equity ratio)

$$\text{Total debt to total equity} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{equity}}$$

3. Ratiop total hutang jangka panjang terhadap equitas (long term debt to equity ratio)

$$\text{Total debt to total equity} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan ini mempunyai riwayat hidup sendiri, sebagai salah satu perusahaan yang berdiri dengan mempunyai akte notaris yang berkedudukan di Kab Gowa tepatnya pada tanggal Enam bulan Maret, tahun Seribu Sembilan Ratus Delapan Puluh dua (06 - 03 - 1985) yang bergerak dalam bidang konstruksi dan kontraktor jalan, perumahan yang lantai I dan lantai II.

Dengan demikian, perusahaan ini diberi nama FT.Bukit Sejahtera yang berarti suatu dunia usaha baru yang indah dalam mengelola kegiatannya untuk meningkatkan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan sesuai kegiatan.

Selanjutnya,berdirinya perusahaan diprakarsai oleh lima pengusaha yang berkedudukan di Kabupaten Gowa. Dalam pembahasan mengenai sejarah singkat perusahaan mempunyai semangat dan jiwa wiraswasta merupakan modal utama yang dimiliki oleh pendiri. Ide yang senantiasa terbayang dan menghantui pikirannya ingin mewujudkan dengan kenyataan apalagi setelah mendapat dorongan moril dari seluruh keluarga.

Dengan demikian, para pendiri perusahaan selanjutnya disebut Para Persero yang hal ini menjalankan tugasnya tidak terlepas dari aturan yang telah digariskan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Untuk mengembangkan sayapnya dan meningkatkan kinerja perusahaan, para persero tersebut sepakat bekerja sama membagi tugas dan menetapkan

bentuk struktur organisasi perusahaan. Para pesero mempunyai cita-cita yang belum tersalur untuk wiraswasta, sehingga kegiatan sebagai tenaga pengajar ditinggalkan.

Perseroan Komanditer (CV) pada perusahaan ini terdiri dari tiga personil yang sewaktu-waktu berhak memeriksa segala tindakan yang telah dijalankan serta mengetahui keadaan perusahaan seluruhnya. Maksud dan tujuan pendirian perusahaan untuk bergerak, berusaha dan berpartisipasi dalam pembangunan di bidang kegiatan usaha kontraktor dan perdagangan umum khususnya dalam Kab.Gowa.

Sejalan perubahan dan perputaran waktu, pada tahun 2000, tepatnya tanggal tiga belas bulan sembilan puluh satu, perusahaan ini mengadakan perusahaan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yaitu dengan memasukkan/menerima seorang pesero, mengingat salah seorang pesero telah meninggal dunia. Sehubungan dengan adanya perubahan, maka susunan pesero pengurus dan pesero komanditer mengalami pergeseran posisi, di samping itu sebutan pesero pengurus menjadi direktur dan wakil direktur.

Demikian, sejak awal didirikannya hingga sekarang, perusahaan ini telah banyak melaksanakan kegiatan usahanya, baik itu dibidang kontraktor maupun dalam bidang pengadaan barang.



## **B. Struktur Organisasi**

Suatu organisasi adalah suatu proses yang tersusun dimana orang-orang didalamnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan, maka struktur organisasi mempunyai peranan penting sendiri.

Perusahaan atau organisasi mempunyai tujuan tertentu dan perencanaan yang sedemikian rupa, selain dari itu tujuan diperlukan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi.

Perusahaan sebagai suatu jaringan hubungan antara beberapa fungsi hanya dapat bekerja dengan baik bila terdapat adanya suatu bahagian tugas. ini akan nampak dengan jelas pada struktur organisasi perusahaan.

Demikian juga halnya pada perusahaan PT.Bukit Sejahtera Di Kab.Gowa sebagai suatu perusahaan kontraktor yang dalam pelaksanaan kegiatannya dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu seorang wakil direktur. Wakil direktur ini membawahi beberapa bahagian, dan bahagian-bahagian ini juga membawahi beberapa seksi, dengan tugas dan tanggung jawab tersendiri pada masing-masing bahagian dan seksi tersebut.

Selanjutnya, dalam organisasi merupakan suatu proses untuk mengintensifikasi dan mengintensifikasi dan mengelompokkan pekerjaan untuk dilaksanakan, menentukan dan mendelegasikan wewenang serta menetapkan hubungan-hubungan untuk dapat memungkinkan orang-

orang agar dapat bekerja sama lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk merealisasikan tujuan di dalam suatu organisasi perlu disusun terlebih dahulu suatu struktur organisasi, yaitu kerangka yang menunjukkan

1. Tanggung jawab
2. Pendelegasian tugas dan wewenang
3. Hubungan antar fungsi dalam organisasi.

Jadi dengan demikian dapatlah diketahui hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya, demikian pula garis-garis wewenang dan tanggung jawab dari hubungan masing-masing karyawan.

Ada beberapa macam bentuk organisasi yang dapat di gunakan dalam suatu organisasi, ini bisa saja terjadi karena ada beberapa anak perusahaan yang masing-masing melakukan atau mempunyai tugas tersendiri yang terlepas dari suatu organisasi induknya. Adapun struktur organisasi yang dianut oleh PT. Bukit Sejahtera.

Adapun tugas-tugas, wewenang serta tanggung jawab setiap perangkat organisasi tersebut, sebagai berikut :

1. Direktur/ Pimpinan perusahaan, pemimpin kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain dari itu Direktur mewakili perusahaan untuk menandatangani setiap perjanjian/kontrak kerja yang dimenangkannya dalam tender proyek serta aktivitas-aktivitas lainnya yang penting bagi perusahaan.

2. Wakil Direktur, bertugas untuk membantu Direktur dalam menetapkan kebijaksanaan, mewakili Direktur pada saat tidak berada ditempat (berhalangan hadir) dan juga mengurus masalah-masalah keuangan.

3. Koordinator tehnik

Pada bahagian ini dikepalai oleh seorang kepala bahagian yang bertugas untuk membantu Direktur dalam mempelajari situasi/ keadaan proyek yang akan dilaksanakan. Selain itu ia juga memiliki tugas untuk mengadakan pengawasan pekerjaan secara keseluruhan.

4. Kepala Bagian Personalia dan Keuangan

Merencanakan, mengatur dan melaksanakan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan dan kepegawaian serta yang hubungan masyarakat dan perbankan.

Bagian ini membawahi 2 (dua) sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian sekretariat dan personalia
- b. Sub bagian keuangan

5. Kepala Bagian Pemasaran

Pada bahagian ini bertugas untuk memasarkan hasil-hasil produksi serta berusaha untuk mendapatkan pembelian baru dan mengawasi para pekerja agar dalam memproduksi harus sesuai dengan kebutuhan keinginan pasar.

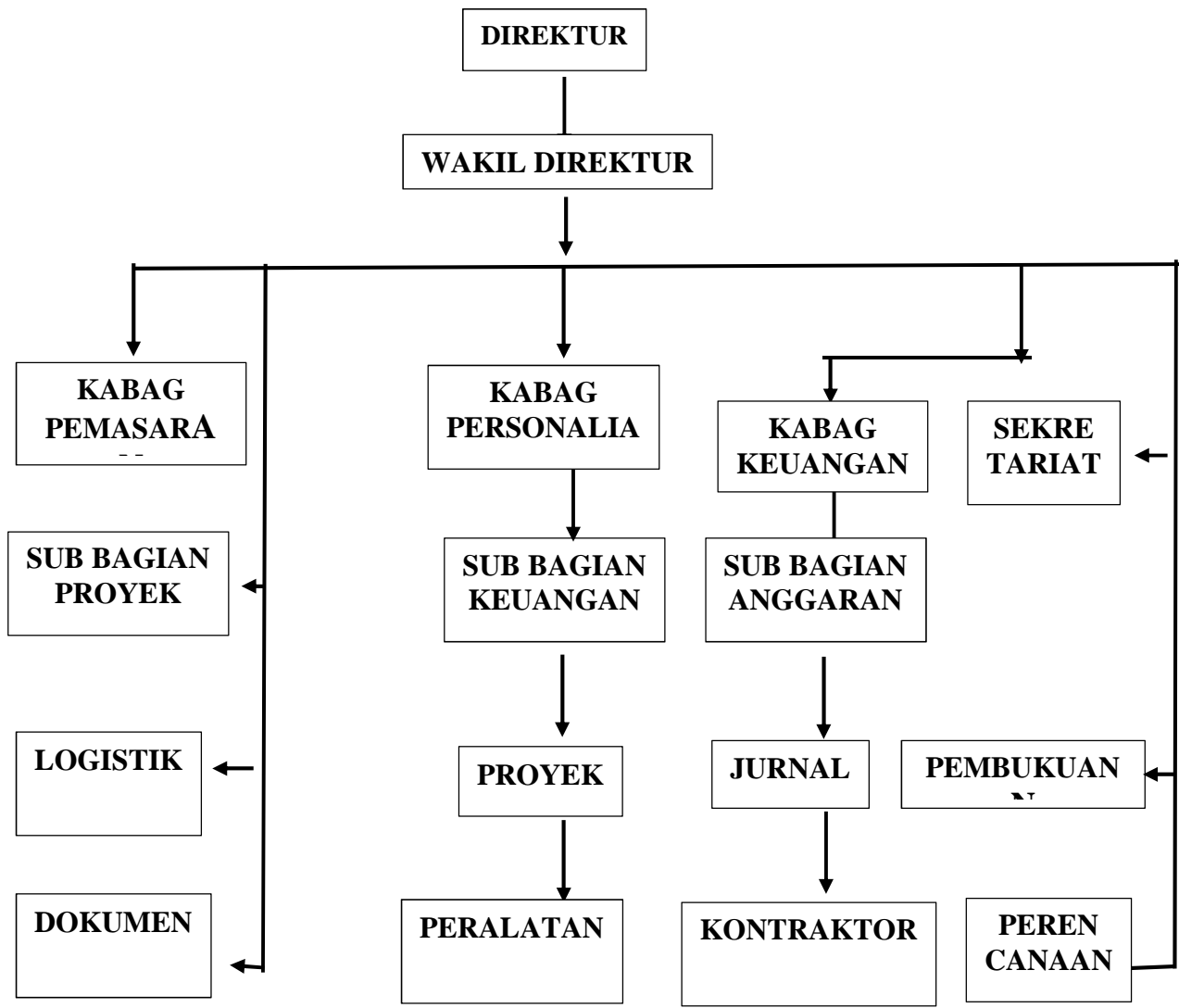
6. Kepala bagian Perencanaan Proyek

Kepala bagian perencanaan proyek bertanggung jawab secara langsung pada Direktur dengan tugas menetapkan kalkulasi anggaran yang akan diikuti sertakan dalam tender proyek yang diikuti perusahaan, selain dari itu juga menyusun jadwal dan rencana kerja yang terperinci dari seluruh pekerjaan serta mengadakan pengawasan apakah yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan jadwal, waktu yang telah ditetapkan. Bagian ini membawahi 2 ( dua ) sub bagian yaitu :

- a. Sub bagian logistik dan peralatan
- b. Sub bagian perencanaan

Sedang seksi Pembelian tugasnya adalah melaksanakan pembelian bahan/barang untuk penggantian atau penambahan fasilitas produksi perusahaan serta pembelian bahan baku perusahaan.

Ada beberapa macam bentuk organisasi yang dapat digunakan dalam suatu perusahaan, ini bisa saja terjadi karena perusahaan sebagai bentuk skhema sederhana, struktur organisasi garis ( line organization ), bagan struktur organisasi pada barias dibawah ini :



Gambar 2: Struktur Organisasi PT. Bukit Sejahtera

1

### C. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dalam jasa konstruksi dan bangunan pada perusahaan PT. Bukit Sejahtera Kab.Gowa dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari selalu berhati-hati dalam membelanjakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelanjaan perusahaan, agar dapat diseimbangkan antara permintaan dengan pemuatan barang ke pulau barang yang akan diantar ketujuan, maka hal ini tidak terlepas dari keadaan keuangan perusahaan PT. Bukit Sejahtera Kab.Gowa dapat dilihat melalui Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca ( *Balance Sheef* ) dan Laporan Rugi Laba ( *Income Statement* ) yang merupakan pembahasan lebih lanjut.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang general kontraktor/ suppliers atau bisa juga dikatakan sub kontraktor, dengan berbagai cara untuk mengerjakan bangunan yang mempunyai salah satu pesyaratan mutlak yaitu diharuskan memenangkan tender bila bangunan yang belantai dan bila lantai biasa diajukan proposal bisa dengan harga yang paling rendah.

Untuk menyusun Laporan Keuangan suatu perusahaan harus menyiapkan data pada setiap akhir periode di satu pihak dan dipihak lain laporan rugi laba yang dicapai dalam periode yang bersangkutan. Selanjutnya, kegiatan perusahaan dapat diperlihatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pada PT. Bukit Sejahtera Kab.Gowa pada periode 2 (dua) tahun terakhir, yang terdiri dari :

1. Neraca Perusahaan kontraktor PT. Bikit Sejahtera Kab.Gowa tahun 2016 dan 2017.

2. Laporan rugi laba Perusahaan kontraktor PT. Bukit Sejahtera Kab.Gowa Tahun 2016 dan 2017.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut yang dapat menunjukkan laporan neraca perusahaan masing-masing tahun 2016 dan 2017 dan rugi laba perusahaan dengan tahun yang sama, selama 2 (dua) tahun berturut-turut dibawah ini :

Tabel 1 : Neraca Perusahaan Neraca Per 31 Desember 2016

**AKTIVA LANCAR**

Kas	Rp. 33.766.884.000
Piutang Usaha	RP. 16.675.884.000.
Persediaan	Rp. 39.513.755.475
Dana Jaminan	<u>Rp. 3.330.390.000</u>
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 93.286968151</b>

**AKTIVA TIDAK LANCAR**

Harga Perolehan Aktiva Tetap	Rp. 22.746.319.200
Akumulasi Penyusutan	Rp. 5.163.391.520
Nilai Buku Aktiva Tetap	<u>Rp. 17.581.927.680</u>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp. 138.779.606.551</b>

**HUTANG LANCAR**

Utang Usaha	Rp. 5.515.126.470
Utang Lain-Lain	Rp. 6.814.350.000
Hutang Bank	<u>Rp. 5.161.500.000</u>

<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp. 17.490.976.470</b>
Utang Pada Pemegang Saham	Rp. 24.300.000.000
<b>MODAL</b>	
Modal Saham	Rp. 2.700.000.000
Laba di tahan 2015	Rp. 83.586.225.231
Laba di tahan 2016-2017	<u>Rp. 10.702.424.850</u>
<b>Total Modal</b>	<b>Rp. 121.288.650.081</b>
<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp. 138.779.606.551</b>
Sumber : PT. Bukit Sejahtera	

*Tabel 2 Neraca Perusahaan Per 31 Desember 2017*

**AKTIVA LANCAR**

Kas	Rp. 35.283.372.776
Piutang Usaha	Rp. 16.675.884.000
Persediaan	Rp. 39.513.757.455
Dana Jaminan	<u>Rp. 3.330.396.000</u>
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 94.803.410.230</b>

**AKTIVA TIDAK LANCAR**

Harga Perolehan Aktiva Tetap	Rp. 22.746.319.200
Akumulasi Penyusutan	Rp. 5.164.391.520
Nilai Buku Aktiva Tetap	<u>Rp. 17.581.927.680</u>



<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp. 140.296.048.630</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>	
Hutang Usaha	Rp. 5.515.126.470
Hutang Lain-Lain	Rp. 6.814.350.000
Hutang Bank	<u>Rp. 5.161.500.000</u>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp. 17.490.976.470</b>
Utang Pada Pemegang Saham	Rp. 24.300.000.000
<b>MODAL</b>	
Modal Saham	Rp. 2.700.000.000
Laba di tahan 2015	Rp. 83.586.225.231
Laba di tahan 2016-2017	<u>Rp. 34.806.225.477</u>
<b>Total Modal</b>	<b>Rp. 121.092.450.708</b>
<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>Rp. 140.296.048.630</b>

Sumber : PT. Bukit Sejahtera

*Tabel 3 Laporan Rugi Laba Per 31 Desember 2016*

* Pendapatan	
- Uang Muka	Rp. 1.710.000.000
- Penerimaan	<u>Rp. 5.360.000.000,-</u>
Total Pendapat	Rp. 7.070.000.000
Biaya Atas Pendapatan	
Biaya Produksi	
-Pembayaran Harga Tanah	Rp. 1.500.000.000

-Harga Tanah	Rp. 282.198.126
-Perizinan & Proapasional	Rp. 328.376.000
-BPHB, PPH & Asuransi	Rp. 2.653.385.000
-Biaya pelaksanaan Proyek	Rp. 6.705.568.780
-Pembayaran Bunga 15% & Provisi	<u>Rp. 889.166.664</u>
Total Biaya Produksi	Rp. 5.653.126.570
<b>Laba kotor</b>	<b>Rp. 1.146.873,430</b>
* Biaya Operasional	
- Biaya pemasaran	Rp. 156.000.000
- Biaya administrasi	<u>Rp. 629.690.000</u>
Total biaya operasional	Rp. 784.690.000
* Hasil Lin-lain :	
- Laba sebelum pajak	Rp. 6.074.384.570
- laba setelah pajak	<u>Rp. 6.074.384.570-</u>
Total laba rugi	Rp. 362.183.430
<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 362.183,430</b>

Sumber : PT. Bukit Sejahtera

*Tabel 4 Laporan Rugi Laba Per 31 Desember 2017*

* Pendapatan	
- Uang Muka	Rp 4.600.000.000,
- Penerimaan	<u>Rp. 6.404.224.627</u>
Total Pendapat	Rp. 11.004.224.627

Biaya Atas Pendapatan	
Biaya Produk	
-Pembayaran Harga Tanah	Rp. 3.000.000.000
- Biaya pelaksanaan proyek	Rp.19.702.858.182
-Pembayran Bunga 15% & privisi	<u>Rp. 592.665.666</u>
Total atas pendapatan	Rp. 23.295.513.848
<b>Laba kotor</b>	<b>Rp. 1.954.326.719</b>
* Biaya Operasi	
- Biaya pemasaran	Rp. 92.800.000
- Biaya administrasi	<u>Rp. 543.780.000</u>
Total biaya operasi	Rp. 636.580.000
* Hasil Lin-lain :	
- Laba sebelum pajak	Rp. 22.770.566.395
- laba setelah pajak	<u>Rp. 22.770.566.395-</u>
Total laba rugi	Rp. 1.317.746.719
<b>Laba bersih</b>	<b>Rp. 1.317.746.719</b>

Sumber : PT. Bukit Sejahtera

#### **D. Analisis Ratio Solvabilitas**

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansialnya, jika seandainya perusahaan tersebut pada waktu saat akan dilikwidasi, maka dapat dihitung dengan cara menggunakan berbagai macam

ratio. Ratio-ratio yang dimaksud khusus untuk menghitung solvabilitas pada suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total debt to total assets} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total assets}}$$

Pada rumus ini membandingkan antara total harta kekayaan perusahaan dengan total hutangnya untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan sebenarnya. Berikut ini dapat kita lihat penggunaan rumus dan hasilnya dari kedua tahun, sebagai berikut :

Untuk tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Total debt to total assets} &= \frac{17.490.976.470}{138.779.606.551} \\ &= 0,126 \end{aligned}$$

Untuk tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total debt to total assets} &= \frac{17.490.976.470}{140.092.048.630} \\ &= 0,124 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perusahaan kontraktor perbandingan total assets dengan total debt adalah 0,126 untuk tahun 2016, sedangkan untuk tahun 2017 yaitu 0,124

Hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa perusahaan ini dalam keadaan solvabel, karena total debt to total assets memperlihatkan ratio dari tahun ke tahun menurun. Besarnya ratio pada tahun 2016 adalah 0,126 , untuk tahun 2017 adalah 0,124

Di samping menggunakan metode perhitungan tersebut di atas, masih ada cara lain untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan yaitu solvabilitas perusahaan, cara ini adalah untuk membandingkan antara jumlah modal sendiri (total equity) dengan jumlah seluruh hutang-hutangnya, cara perhitungan, sebagai berikut :

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{equity}}$$

Apabila digunakan rumus di atas, maka data diambil dari neraca adalah untuk membandingkan antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang perusahaan, berikut ini dapat kita lihat perhitungan, sebagai berikut :

Untuk tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Total debt to equity ratio} &= \frac{17.490.976.470}{121.288.560.081} \\ &= 0,144 \end{aligned}$$

Untuk tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total debt to equity ratio} &= \frac{17.490.976.470}{121.092.450.708} \\ &= 0,144 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan besarnya ratio dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau dengan kata lain bahwa aktivitas perusahaan adakalanya bertambah kontraktor PT. Bukit Sejahtera

Sedangkan untuk tahun 2017 perbandingan antara total debt dengan total equity yaitu 0,144 jadi perusahaan masih solvabel, berarti masih ada sebagai kelebihan pembayaran hutang yang segera harus dipenuhi.

Berdasarkan metode analisis yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan perusahaan selama dua periode yaitu tahun 2016 dan 2017 dengan peralatan analisis yaitu laba kotor penjualan dibandingkan dengan total penjualan lebih menguntungkan dari pada laba operasi dibandingkan dengan total penjualan perusahaan.

#### **E. Analisis Rasio Rentabilitas**

Dalam menganalisis tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kita menggunakan rasio profitabilitas yang mana dalam analisis ini penulis menggunakan ROA sebagai alat analisis. Rasio ini merupakan alat ukur untuk mengetahui sampai sejauhmana perusahaan tersebut menggunakan dana atau modalnya atau mengarahkan dananya secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan laba dengan jumlah modal yang ditanamkan dalam keseluruhan aktivitas dalam perusahaan.

Untuk lebih jelasnya, maka kita menggunakan rumus seperti yang dijelaskan pada bab dahulu, sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Untuk tahun 2016

$$ROA = \frac{6.074.384.570}{138.779.606.551} \times 100\%$$

$$= 0,043 \%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya memperoleh keuntungan yaitu 0,043 %, berarti perusahaan memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Untuk tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{22.770.566.395}{140.296.048.630} \times 100\% \\ &= 0,162 \% \end{aligned}$$

Analisis perbandingan antara laba operasi dengan total penjualan yang dapat menghasilkan 0,162 % keuntungan diperoleh selama setahun yaitu tahun 2017. Dari hasil perhitungan di atas, bahwa perusahaan PT. Bukit Sejahtera Kab. Gowa selama dua periode ini mengalami peningkatan sedikit yaitu dari 0,043 % meningkat menjadi 0,62 %. Jadi perusahaan dalam memperoleh keuntungan antara tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan, namun hal ini kenaikan cukup berarti.

Sedangkan rumus yang kedua dalam profitabilitas pada , sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Untuk tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{362.183.430}{96.706.112.224} \times 100\% \\ &= 0,003 \% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2016 hasil perhitungan antara laba operasi dibandingkan dengan total penjualan perusahaan yaitu 0,003 %, sehingga analisis ini tidak menguntungkan dibandingkan dengan rumus pertama.

Untuk tahun 2017

$$\text{ROE} = \frac{1.317.746.719}{11.827.670.402} \times 100$$

$$= 0,111\%$$

Analisis selama dua periode ini juga mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan, meskipun keuntungan ini sangat sedikit namun mempengaruhi kegiatan perusahaan, karena keuntungan yang diperoleh kenaikan selama dua periode.

### PT Bukit Sejahtera

#### Neraca

Per 31 desember 2016 – 2017

KETERANGAN	2017	2016
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan setara kas	33.766.884.000	35.283.372.776
Piutang usaha	16.675.884.000	16.675.884.000
Piutang lain – lain		
Persediaan	39.513.755.475	39.513.757.455
Dana jaminan	3.330.390.000	3.330.396.000
<b>Tota Aktiva Lancar</b>	<b>93.286.968.151</b>	<b>94.803.410.230</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>		
Harga Perolehan Aktiva Tetap	22.746.319.200	22.746.319.200
Akumulasi Penyusutan	5.163.391.520	5.164.391.520



Nilai Buku Aktiva Tetap	17.581.927.680	17.581.927.680
<b>Total Aktiva</b>	<b>138.779.606.551</b>	<b>140.296.048.630</b>
<b>PASSIVA</b>		
<b>Hutang lancar</b>		
Hutang Usaha	5.515.126.470	5.515.126.470
Hutang Lain-Lain	6.814.350.000	6.814.350.000
Hutang Bank	5.161.500.000	5.161.500.000
<b>Total Kewajiban</b>	<b>17.490.976.470</b>	<b>17.490.976.970</b>
<b>MODAL</b>		
Modal saham	2.700.000.000	2.700.000.000
Laba ditahan	83.586.225.231	83.586.225.231
Laba di tahan 2016-2017	10.702.424.850	34.806.225.477
Total Modal	121.288.650.081	121.092.450.708
<b>Total Passiva</b>	<b>138.779.606.551</b>	<b>140.296.048.630</b>

Sumber dari : laporan keuangan PT. Bukit Sejahtera

**Tabel 2.1**

Berdasarkan data dari tabel 2.1 yang dapat di ketahui dari neraca selama periode 2016 sampai 2017 total aktiva mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2016 jumlah total aktiva Rp.138.779.606.551 sedangkan pada tahun 2017 Rp. 140.296.046.630

Berdasarkan data dari tabel 2.1 yang dapat di ketahui dari neraca selama periode 2016 sampai 2017 total passiva mengalami peningkatan , yakni pada tahun 2016 jumlah total passive Rp. 138.779.606.551 sedangkan pada tahun 2017 Rp. 140.296.046.630.

**PT.Bukit Sejahtera**

**Laporan Laba Rugi**

**Per 31 Desember 2016 – 2017**

<b>KETERANGAN</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Pendapatan		
Uang muka	1.710.000.000	4.600.000.000
Penerimaan	5.360.000.000	6.404.224.627
Total pendapatan	7.070.000.000	11.004.224.627
Biaya produksi		
Pembayaran Harga tanah	1.500.000.000	3.000.000.000
Harga tanah	282.198.126	282.376.000
Perizinan dan profesional	328.376.000	328.376.000
BPH.PPH dan asuransi	2.653.385.000	2.653.385.000
Biaya pelaksanaan proyek	6.705.568.780	28.207.763.871
Pembayaran bunga 15% dan provisi	889.166.664	592.665.666
Total biaya produksi	5.653.126.570	23.295.513.848
<b>Laba kotor</b>	<b>1.146.873.430</b>	<b>1.954.326.719</b>
Biaya Operasional		
Biaya Pemasaran	156.000.000	92.800.000
Biaya administrasi	629.690.000	543.780.000
Total biaya operasional	784.690.000	636.580.000
Hasil lain-lain		
Laba sebelum pajak	6.074.384.570	22.770.566.395
Laba setelah pajak	6.074.384.570	22.770.566.395
Total laba rugi	362.183.430	1.317.746.719
<b>Laba bersih</b>	<b>362.183.430</b>	<b>1.317.746.719</b>

Sumber : Laporan keuangan PT. Bukit Sejahtera

**Tabel 2.2**

Berdasarkan data dari tabel 2.2 yang dapat di ketahui dari laba rugi selama periode 2016 sampai 2017 total laba kotor mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2016 jumlah total aktiva Rp.1.146.873.430 sedangkan pada tahun 2017 Rp. 1954.326.719

Berdasarkan data dari tabel 2.2 yang dapat di ketahui dari laba rugi selama periode 2016 sampai 2017 total laba bersih mengalami peningkatan , yakni pada tahun 2016 jumlah total passive Rp. 362.183.430 sedangkan pada tahun 2017 Rp. 140.296.046.630.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dikemukakan pada pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis sovabilitas dan rentabilitas yang dikemukakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan, sehingga dapat mengetahui bahwa perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya sesuai analisis melalui neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh penulis, maka prosentase yang diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,043 % dan tahun 2017 sebesar 0,62 %.
2. Dengan memperhatikan persediaan barang dagangan yang dimiliki oleh perusahaan, baik persediaan barang yang siap untuk dipasarkan maupun persediaan di gudang cukup untuk menjamin kegiatan operasional perusahaan. Persediaan pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.39.513.755.475 dan dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 39.513.757.455 dalam hal ini menunjukkan adanya penurunan, sehingga volume kerja yang tidak optimal.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dikemukakan penulis, sebagai berikut :

1. Untuk mengimbangi kegiatan sebaiknya perusahaan kontraktor PT. Bukit sejahtera untuk menentukan kebijaksanaan persediaan barang dagangan sesuai

dengan kebutuhan perusahaan, agar tidak terjadi kekelebihan persediaan. Karena hal ini mempunyai resiko tinggi. Justru bagaimana perusahaan mengambil kebijaksanaan dalam menyiapkan persediaan barang. Dengan mengadakan pengawasan dalam pembelanjaan, jadi dapatlah mengurangi resiko perusahaan yang mungkin timbul.

2. Perusahaan perlu menentukan kebijaksanaan penggunaan dana yang efektif dan efisien ditinjau dari berbagai aspek pembelanjaan, dengan harapan perusahaan dapat menjaga kontinuitasnya atau mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan perusahaan.
3. Perusahaan ini perlu mengadakan pengendalian terhadap pengeluaran dana yang berlebihan bisa mengakibatkan sumber lebih kecil dari pada penggunaannya, hal ini dapat diatasi dengan analisa khususnya analisis ratio likuiditas dalam hubungannya dengan penggunaan
4. Dengan menunjang tercapainya sasaran operasional maka, perusahaan hendaknya dapat memperhatikan masalah yang berkaitan dengan karyawan, sebagai berikut :
  - a. Pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya agar ditingkatkan guna menciptakan keamanan dan produktivitas karyawan.
  - b. Hubungan antara karyawan dan pimpinan hendaknya dapat bekerja sama guna menciptakan suasana yang aman dan tentram dalam suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006 *Standar Akuntansi Keuangan*, (PSAR No. 31) Ikatan Akuntans Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Agus, Martono, 2009 *Kinerja Keuangan Perusahaan* Edisi Internet, Jakarta
- Baridwan, Zaki, 2000, *Analisa Neraca, Laporan Rugi Laba*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Cahyono, Bambang, 2000, *Analisa Kinerja Keuangan*, TPWT, Jakarta.
- Dukal, Erwin 2006, *Analisa Kinerja Keuangan* Edisi Cetakan kedua, Liberty Yogyakarta.
- Djarwanto, 2013, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Dukat, Erwin 2004, *Analisa Laporan Keuangan, Analisa Rasio*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Liberty Yogyakarta.
- Husnan, Suad 2001, *Pembelanjaan Perusahaan, (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Liberty, Yogyakarta.
- Horne, Van dan Wacwichz, 1999, *Analysis Financial*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kasmir 2012, *Laporan Keuangan* Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Lukman 2001 *Analisa Laporan Keuangan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Munawir, 2010, *Analisa Horizontal*, Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Nitisemito, Alex, S, 2013, *Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Rianto, Bambang, 2002, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yayasan Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang, 2002, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Kedua, Yayasan Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Subramayam, 2012, *Laporan Keuangan*, edisi internet Jakarta

Syafif, Syafri, Harahap, 1999, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan), Edisi Baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Swastha, Basu, 1997, *Analisa Pembelanjaan Perusahaan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

PT.BUKIT SEJAHTERA  
 PROYEKSI LABA RUGI  
 PERIODE 2016-2017

No	Keterangan	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4	Periode 5	Periode 6	Periode 7	Periode 8	Periode 9
I	PENDAPATAN									
A	UANG MUKA RUMAH 20 %				200.000.000	200.000.000	200.000.000	370.000.000	370.000.000	370.000.000
B	PENERIMAAN KPR RUMAH 80 %					800.000.000	800.000.000	800.000.000	1.480.000.000	1.480.000.000
C	KELEBIHAN TANAH									
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>				<b>200.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>1.170.000.000</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>1.850.000.000</b>
II	BIAYA-BIAYA									
A	PEMBAYARAN HARGA TANAH					500.000.000			1.000.000.000	
B	PERSIAPAN TANAH	94.066.042	94.066.042	94.066.042						-
C	PERIZINZN & PRAOPERASIONAL	328.376.000								
D	BPHTB, PPH & ASURANSI	1.026.175.000	1.026.175.000	205.235.000	395.800.000					
E	BIAYA PELAKSANAAN PROYEK		187.574.547	350.984.675	691.400.441	977.622.993	1.053.458.409	1.053.458.409	1.118.458.409	1.272.610.897
F	PEMBAYARAN BUNGA 15 % & PROVISI	160.000.000	93.333.333	93.333.333	93.333.333	93.333.333	91.583.333	89.833.333	88.083.333	86.333.333
G	BIAYA PEMASARAN	26.000.000	13.500.000	19.500.000	9.500.000	19.500.000	9.500.000	19.500.000	29.500.000	9.500.000
H	BIAYA UMUM ADMINISTRASI	65.410.000	65.410.000	65.410.000	65.410.000	65.410.000	65.410.000	65.410.000	65.410.000	106.410.000
I	PENYUSUTAN PERALATAN									
	<b>TOTAL</b>	<b>1.700.027.042</b>	<b>1.480.058.922</b>	<b>828.529.050</b>	<b>1.255.443.774</b>	<b>1.655.866.326</b>	<b>1.219.951.742</b>	<b>1.228.201.742</b>	<b>2.301.451.742</b>	<b>1.474.854.230</b>
	LABA SEBELUM PAJAK	(1.700.027.042)	(1.480.058.922)	(828.529.050)	(1.055.443.774)	(655.866.326)	(219.951.742)	(58.201.742)	(451.451.742)	375.145.770
	PAJAK PENGHASILAN									
III	LABA SETELAH PAJAK	(1.700.027.042)	(1.480.058.922)	(828.529.050)	(1.055.443.774)	(655.866.326)	(219.951.742)	(58.201.742)	(451.451.742)	375.145.770
IV	KUMULATIF	<b>(1.700.027.042)</b>	<b>(3.180.085.964)</b>	<b>(4.008.615.014)</b>	<b>(5.064.058.789)</b>	<b>(5.719.925.115)</b>	<b>(5.939.876.857)</b>	<b>(5.998.078.600)</b>	<b>(6.449.530.342)</b>	<b>(6.074.384.573)</b>



PT.BUKIT SEJAHTERA  
 PROYEKSI LABA RUGI  
 PERIODE 2016-2017

NO	Keterangan	periode 10	periode 11	periode 12	periode 13	periode 14	periode 15	periode16	Tahun 2
I	PENDAPATAN								
A	UANG MUKA RUMAH 20 %	370.000.000	370.000.000	370.000.000	650.000.000	930.000.000	1.140.000.000	1.140.000.000	
B	PENERIMAAN KPR RUMAH 80 %	1.480.000.000	1.480.000.000	1.480.000.000	1.480.000.000	26.000.000.000	3.720.000.000	4.560.000.000	2.232.000.000
C	KELEBIHAN TANAH								
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>2.130.000.000</b>	<b>3.530.000.000</b>	<b>4.860.000.000</b>	<b>5.700.000.000</b>	<b>2.232.000.000</b>
II	BIAYA-BIAYA								
A	PEMBAYARAN HARGA TANAH		1.000.000.000			1.000.000.000		1.000.000.000	8.000.000.000
B	PERSIAPAN TANAH								
C	PERIZINZN & PRAOPERASIONAL								
D	BPHTB, PPH & ASURANSI								
E	BIAYA PELAKSANAAN PROYEK	1.799.396.909	2.419.668.461	3.226.457.794	3.653.300.203	3.345.070.054	3.354.180.835	3.704.180.835	
F	PEMBAYARAN BUNGA 15 % & PROVISI	84.583.333	82.833.333	81.082.333	78.750.000	122.500.000	116.666.667	110.833.333	420.000.000
G	BIAYA PEMASARAN	9.500.000	9.500.000	9.500.000	18.450.000	18.450.000	18.450.000	18.450.000	221.400.000
H	BIAYA UMUM ADMINISTRASI	65.410.000	65.410.000	65.410.000	103.240.000	103.240.000	103.240.000	103.240.000	1.342.120.000
I	PENYUSUTAN PERALATAN								
	<b>TOTAL</b>	<b>1.958.890.242</b>	<b>3.577.411.794</b>	<b>3.382.450.127</b>	<b>3.853.740.203</b>	<b>4.589.260.054</b>	<b>3.592.537.502</b>	<b>4.936.704.168</b>	<b>9.983.520.000</b>
	LABA SEBELUM PAJAK	(108.890.242)	(1.727.411.794)	(1.532.451.127)	(9.443.137.737)	(11.166.877.940)	12.166.877.940	(10.958.675.495)	(22.770.566.395)
	PAJAK PENGHASILAN								2.581.672.760
III	LABA SETELAH PAJAK	(108.890.242)	(1.727.411.794)	(1.532.451.127)	(9.443.137.737)	(11.166.877.940)	(12.166.877.940)	(10.958.675.496)	20.690.883.799
IV	KUMULATIF	<b>7.030.000.000</b>	<b>7.400.000.000</b>	<b>7.399.998.000</b>	<b>(6.918.795.068)</b>	<b>17.304.764.228</b>	<b>16.905.075.004</b>	<b>(643.942.655)</b>	<b>10.321.691.039</b>

PT.BUKIT SEJAHTERA  
 PROYEKSI NERACA  
 PERIODE 2016-2017

NO	KETERANGAN	Periode 0	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4	Periode 5	Periode 6	Periode 7	periode 8
A	AKTIVA LANCAR									
	kas dan Setara Kas	4.663.915.174	10.963.888.132	9.483.829.210	8.655.300.160	7.599.856.385	6.793.990.059	6.424.038.317	6.215.836.574	5.614.384.832
	PiutangUsaha	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000
	Piutang Lain-lain									
	Persediaan	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.000	4.390.417.000	4.390.417.000	4.390.417.000
	Dana Jaminan	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000
	Jumlah Aktiva Lancar	<b>11.277.252.669</b>	<b>17.577.225.627</b>	<b>16.097.166.705</b>	<b>15.268.637.655</b>	<b>14.213.193.880</b>	<b>13.407.327.554</b>	<b>13.037.375.812</b>	<b>12.829.174.069</b>	<b>12.227.722.327</b>
B	INVESTASI									
C	AKTIVA TIDAK LANCAR									
	Harga Perolehan Aktiva Tetap	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800
	Akumulasi Penyusutan	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)
	Nilai Buku Aktiva Tetap	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520
	TOTAL AKTIVA	<b>13.230.800.189</b>	<b>19.530.773.147</b>	<b>18.050.714.225</b>	<b>17.222.185.175</b>	<b>16.166.741.400</b>	<b>15.360.875.074</b>	<b>14.990.923.332</b>	<b>14.782.721.589</b>	<b>14.181.269.847</b>
D	HUTANG LANCAR									
	Utang Usaha	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830
	Hutang Lain-Lain	757.150.000	757.150.000	575.150.000	575.150.000	575.150.000	575.150.000	575.150.000	575.150.000	575.150.000
	Hutang Bank	573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000	8.573.500.000
	Total Kewajiban	<b>1.943.441.830</b>	<b>9.943.441.830</b>	<b>9.943.441.830</b>	<b>9.943.441.830</b>	<b>9.943.441.830</b>	<b>9.793.441.830</b>	<b>9.643.411.830</b>	<b>9.493.441.830</b>	<b>9.343.441.830</b>
	Hutang Pada Pemegang Saham	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000
E	Modal Saham	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
F	Laba Ditahan 2015	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359
G	Laba Ditahan 2016-2017		(1.700.027.042)	(3.180.085.965)						
	Total Modal	<b>9.587.358.359</b>	<b>7.887.331.317</b>	<b>6.407.272.395</b>	<b>5.578.743.345</b>	<b>4.523.299.570</b>	<b>3.867.433.244</b>	<b>3.647.481.502</b>	<b>3.589.279.759</b>	<b>3.137.828.017</b>
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<b>13.230.800.189</b>	<b>19.530.773.147</b>	<b>6.407.272.395</b>	<b>17.222.185.175</b>	<b>16.166.741.400</b>	<b>15.360.875.074</b>	<b>14.990.923.332</b>	<b>14.782.721.589</b>	<b>14.181.269.847</b>

PT.BUKIT SEJAHTERA  
 PROYEKSI NERACA  
 PERIODE 2016-2017

NO	KETERANGAN	Periode 9	Periode 10	Periode 11	Periode 12	Periode 13	Periode 14	Periode 15	Periode 16	TAHUN 2
A	AKTIVA LANCAR									
	kas dan Setara Kas	5.839.530.601	5.580.640.359	3.793.228.564	1.970.777.437	3.997.037.234	2.437.777.180	3.205.239.678	3.468.535.510	4.990.606.213
	PiutangUsaha	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000	1.852.876.000
	Piutang Lain-lain									
	Persediaan	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495	4.390.417.495
	Dana Jaminan	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000	370.044.000
	Jumlah Aktiva Lancar	<b>12.452.868.096</b>	<b>12.193.977.854</b>	<b>10.316.566.059</b>	<b>8.584.114.932</b>	<b>10.610.374.729</b>	<b>9.051.114.675</b>	<b>9.818.577.173</b>	<b>10.081.873.005</b>	<b>11.603.943.708</b>
										10.000.000.000
B	INVESTASI									
C	AKTIVA TIDAK LANCAR									
	Harga Perolehan Aktiva Tetap	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800	2.527.368.800
	Akumulasi Penyusutan	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)	(573.821.280)
	Nilai Buku Aktiva Tetap	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520	1.953.547.520
	TOTAL AKTIVA	<b>14.406.415.616</b>	<b>14.147.525.374</b>	<b>12.270.113.579</b>	<b>10.537.662.452</b>	<b>12.563.922.249</b>	<b>11.004.662.195</b>	<b>11.772.124.693</b>	<b>12.035.420.525</b>	<b>23.557.491.228</b>
D	HUTANG LANCAR									
	Utang Usaha	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830	612.791.830
	Hutang Lain-Lain	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000	757.150.000
	Hutang Bank	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	7.823.500.000	573.500.000
	Total Kewajiban	<b>9.193.441.830</b>	<b>9.043.441.830</b>	<b>8.893.441.830</b>	<b>8.693.441.830</b>	<b>12.443.441.830</b>	<b>11.943.441.830</b>	<b>11.443.441.830</b>	<b>10.943.441.830</b>	<b>1.943.441.830</b>
	Hutang Pada Pemegang Saham	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000
E	Modal Saham	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
F	Laba Ditahan 2015	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359	9.287.358.359
G	Laba Ditahan 2016-2017	(6.074.384.573)	(6.183.274.815)	(7.910.686.610)	(9.443.137.737)	(11.166.877.940)	(12.226.137.994)	(10.958.675.496)	(10.195.379.664)	10.326.691.039
	Total Modal	<b>3.512.973.786</b>	<b>3.404.083.544</b>	<b>1.676.671.749</b>	<b>144.220.622</b>	<b>(1.579.519.581)</b>	<b>(2.638.779.635)</b>	<b>(1.371.317.137)</b>	<b>(608.021.305)</b>	<b>19.914.049.398</b>
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<b>14.406.415.616</b>	<b>14.147.525.374</b>	<b>12.270.113.579</b>	<b>10.537.662.452</b>	<b>12.563.922.249</b>	<b>11.004.662.195</b>	<b>11.772.124.693</b>	<b>12.035.420.525</b>	<b>23.557.491.228</b>

**LAMPIRAN**

## RIWAYAT HIDUP



**HASMIDAH** ,Lahir pada tanggal 16 Oktober 1993 di Dusun Patampanua, Desa Lasape,Kecamatan Duampanua , Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak ke 2 dari 2 bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Bakri dan Hatija, Penulis mulai memasuki dunia pendidikan pada tingkat dasar pada tahun 2000 di SD Negeri Lasape, Desa Katompurang, Kec.Duampanua dan tamat pada tahun 2006.kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTS DDI Sokang pada tahun 2006-2009.Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikannya di MAN Pinrang 1 selama 3 tahun dan berhasil menamatkan studinya di sekolah tersebut pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi melalui jalur seleksi penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB),dan di terima di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar program studi strata 1.